

## DAFTAR PUSTAKA

1. Syamsul A.A., E.H. Hakim, L.D. Juliawati, L. Makmur, S. Kusuma, Y.M. Syah. 1995. Eksplorasi kimia tumbuhan hutan tropis Indonesia : beberapa data mikromolekuler tumbuhan Lauraceae sebagai komplemen etnobotani. *Prosiding Seminar Etnobotani Tanggal 24-25 Januari 1995*. Fakultas Biologi UGM. Yogyakarta. 8 -12.
2. Dalimarta, S. 2003. *Atlas tumbuhan obat Indonesia*. jilid 2. Trubus Agriwidya
3. Frank, A.B., S. Bittman, A. Douglas, Johnson, A.B. Frank. 1996. Water Relations of Cool Season Grasses. Agronomy monograph no 34.
4. Syamsiah. 2011. *Pengaruh Cara Pengolahan Umbi Tire (Amorphophallus sp.) terhadap kadar kalsium oksalat*. Bionature. Universitas Negeri Makassar. 63-69
5. Ngatidjan. 1997. Metode Laboratorium dalam Toksikologi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
6. Arissoesilaningih. 2009. Bunga bangkai (*Amorphophallus campanulatus Bl*) Jenis, Syarat Tumbuh, Budidaya dan Standar Muru Ekspornya. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (BALITTRO). Bogor
7. Singh, Anuradha. 2014. A Review on Multiple Potential of Aroid: *Amorphophallus peoniifolius*. *Jurnal Pharm. India*. 55-60
8. Firman, Deddy. 2016. *Aktivitas Antioksidan Ekstrak Umbi Bunga bangkai (Amorphophallus paeoniifolius) dari Berbagai Tingkat Polaritas Pelarut*. Kovalen. Universitas Tadulako. 61-69
9. Jintan. 2015. *Studi Beberapa Aspek Botani Amorphophallus paeoniifolius* Dennst. Nicolson (Araceae) di Lembah Palu. *Jurnal of Natural Science*. Universitas Tadulako. 17-31
10. Global Biodiversity Information Facility Backbone Taxonomy: *Amorphopallus paeoniifolius* (Dennst) Nicholson. <https://www.gbif.org/species/2871533>.
11. Sugiyama, N. and E. Santosa. 2008. Edible Amorphophallus in Indonesia- Potential crops in Agroforestry. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 125 p.
12. Kasno, A., Trustinah, M. Anwari, dan B Swarsono. 2007. Prospek bunga bangkai sebagai bahan pangan saat paceklik. Dalam Inovasi Teknologi Kacang-kacangan dan Umbi-umbian Mendukung Kemandirian Pangan dan Kecukupan Energi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Hal 257- 262

13. Misra, R.S. and S. Sriram. Medicinal value and Export Potential of Tropical Tuber Crops. In: Recent Progress in Medicinal Plants, Crop Improvement and Commercialisation, 5, 2001, 317-325.
14. Rastogi, R. P.; Mehrotra, B. N. Compendium of Indian medicinal plants. Lucknow: Central Drug Research Institute, 1995, 40-41.
15. Segal dan Bavin. 1994. *Pathogenic Yeast and Yeast Infection. Library of Congress Cataloging in Publication Data*, Hal 12. Tokyo: CRC Press
16. Alfian, Riza., Susanti, Hari, 2012, Penetapan Kadar Total fenolik Ekstrak Metanol Kelopak Bunga Rosella Merah (*Hibiscus sabdariffa* Linn) dengan Variasi Tempat Tumbuh secara Spektrofotometri. *Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 2(1), 73-80 (fenolik)
17. Paul, M, Medicinal Natural Products: A Biosynthetic Approach, Wiley, New York, 2002
18. Retnaningsih, Ch., dkk: Isolasi Senyawa Antioksidan dan Antidiabetes dari Biji Kacang Koro (*Mucuna puriens*). Program Intensif Riset Dasar Kesehatan dan Obat-obatan. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang. 2007
19. Huang D.; Ou B.; Prior RL.: The Chemistry Behind Antioxidant Capacity Assays. *J. Agricultural and Food*. 2005.
20. Marjoni, M.R; Afrinaldi; Ari, D.N. Kandungan Total Fenol dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Air Daun Kersen (*Muntingia calabura* L). *Jurnal Kedokteran Yarsi*. 2015 : 23 (3). 187-196.
21. Agustina, Eva. Uji Aktivitas Senyawa Antioksidan Dari Ekstrak Daun Tiin (*Ficus carica* L) dengan Pelarut Air, Metanol dan Campuran Metanol-Air. *Klorofil*. 2017 : 1(1). 38-47.
22. Tjandra, O, Rusliati, T. R, Zulhipri, *Uji Aktivitas Antioksidan dan Profil Fitokimia Kulit Rambutan Rapih (*Nephelium lappaceum*)*, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanegara. Hal 2-5.
23. Prayoga G. 2013. Fraksinasi, Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH dan Identifikasi Golongan Senyawa Kimia dari Ekstrak Teraktif Daun Sambang Darah (*Excoecaria cochinchinensis* Lour). *Fakultas Farmasi Program Studi Sarjana Ekstensi Universitas Indonesia*.
24. Meyer, B. N., N. R. Fergini, J. E. Putnam, L. B. Jacobsen, D. E. Nicholas dan J. L. Mc Laughlin. 1982. *Brine Shrimp: a Convenient General Bioassay for Active Plant Constituents*. *Plant Medica* 45 (5): 31-34.
25. Palar, H. 1994. *Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat*. Jakart: Rineka Cipta.

26. Frank, A.B., S. Bittman, A. Douglas, Johnson, A.B. Frank. 1996. Water Relations of Cool Season Grasses. Agronomy monograph no 34.
27. Firman, Deddy., dkk: *Aktivitas Antioksidan Ekstrak Umbi Bunga bangkai dari Berbagai Tingkat Polaritas Pelarut*. Jurnal Riset Kimia. Universitas Tadulako. Palu. 2016
28. Agustina, Eva. Uji Aktivitas Senyawa Antioksidan Dari Ekstrak Daun Tiin (*Ficus carica L*) dengan Pelarut Air, Metanol dan Campuran Metanol-Air. *Klorofil*. 2017 : 1(1). 38-47.
29. Olowa, Lilybeth F and Olga M. Nuneza. Brine Shrimp Lethality Assay of the Ethanolic Extracts of Three Selected Species of Medicinal Plants from Iligab City, Philippines. *International Research Journal of Biological Sciences*. 2013: 2 (11). 74-77.
30. Vrana, J.A and Grant, S., 2001. Synergistic induction of Apoptosis in Human Leukemia cells (U937) exposed to Bryostatin 1 and the Proteasome Inhibitor Lactacystin Involves Dysregulation of the PKC/MAP Cascade, *Blood*, 97 (7)

